

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, maka dapat disimpulkan:
 - a. Modul IPA berbasis konteks AKM (*Asesmen Kompetensi Minimum*) pada materi pesawat sederhana layak digunakan dalam pembelajaran. Kelayakan ini didasarkan pada uji kelayakan ahli materi dengan rata-rata persentase 90.37% masuk dalam kategori “sangat layak”. Uji kelayakan ahli media dengan rata-rata persentase 88.89% masuk dalam kategori “sangat layak”. Uji kelayakan ahli soal dengan rata-rata persentase 80 % masuk dalam kategori “layak”.
 - b. Modul IPA berbasis konteks AKM (*Asesmen Kompetensi Minimum*) pada materi pesawat sederhana praktis digunakan dalam pembelajaran. Kepraktisan ini didasarkan pada respon guru yang mendapatkan rata-rata persentase 87.22% masuk dalam kategori “sangat praktis”. Respon siswa pada uji kelompok kecil mendapatkan rata-rata persentase 88.61% dan uji kelompok besar mendapatkan rata-rata persentase 88%. Baik respon siswa uji kelompok kecil maupun kelompok besar masuk dalam kategori “sangat praktis”

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Materi yang terdapat dalam modul IPA SMP berbasis konteks AKM terbatas pada materi usaha dan pesawat sederhana, sehingga diperlukan pengembangan modul IPA SMP berbasis konteks AKM pada materi lain dengan desain yang lebih baik.
2. Penggunaan soal pada modul IPA SMP hanya memuat tiga varian soal, sehingga diperlukan pengembangan varian soal lainnya sesuai dengan konteks AKM untuk mengasah kemampuan literasi siswa terutama pada literasi sains.

Waktu penelitian terbatas, yang menyebabkan kurang optimalnya pembelajaran menggunakan modul IPA SMP berbasis konteks

AKM. Sehingga dibutuhkan optimalisasi waktu dengan memberikan materi pelajaran dan menyuruh siswa untuk mempelajari terlebih dahulu.

